

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK MELLUI KETRAMPILAN MEMPRODUKSI MINYAK GORENG KELAPA MURNI DI KELURAHAN TERANG-TERANG KABUPATEN BULUKUMBA

A. Mu'nisa^{1*}, Alimuddin Ali⁴, Irma Suryani Idris³, Halifah Pagarrah⁴, A. Muflihunna⁵

Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: andi.munisa@unm.ac.id

Abstrak

Sebagian besar kelompok PKK Kelurahan Terang-Terang Kabupaten Bulukumba berstatus ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan. Sebenarnya mereka memiliki potensi yang cukup besar untuk membantu perekonomian rumah tangga yang dapat meningkatkan perekonomian desa tersebut. Program pemberdayaan Kelompok PKK bisa dilakukan dengan meningkatkan ketrampilan antara lain dengan memproduksi bahan-bahan yang diperlukan masyarakat, misalnya ketrampilan memproduksi minyak goreng sehat atau alami. Minyak goreng tersebut sangat dibutuhkan ditengah melonjaknya harga minyak goreng dipasaran, sementara produksi kelapa di Kabupaten Bulukumba sangat tinggi. Bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi minyak goreng murni adalah daging buah kelapa yang sangat mudah didapat dengan harga yang cukup murah. Proses pembuatan dapat dilakukan dengan mudah dan peralatan yang digunakan juga sangat sederhana. Dengan ketrampilan ini diharapkan kelompok PKK Kelurahan Terang-Terang Kabupaten Bulukumba dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka khususnya, dan perekonomian desa pada umumnya.

Kata kunci: Pemberdayaan, Kelompok PKK, minyak Goreng murni

Abstract

Most of the PKK groups in the Terang-terang sub-district, Bulukumba district, are housewives with no income. In fact, they have considerable potential to help the household economy which can improve the village economy. The PKK Group empowerment program can be done by improving skills, among others, by producing materials needed by the community, for example the skills to produce healthy or natural cooking oil. This cooking oil is urgently needed amidst the soaring price of cooking oil in the market, while coconut production in Bulukumba Regency is very high. The raw material needed to produce pure cooking oil is coconut flesh which is very easy to obtain at a fairly cheap price. The manufacturing process can be done easily and the equipment used is also very simple. With this skill, it is hoped that the PKK group in Terang-Terang Sub-district, Bulukumba Regency, can get quite a large profit that can improve their household economy in particular, and the village economy in general.

Keywords: Empowerment, PKK Group, pure cooking oil

1. Pendahuluan

Pohon kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena hampir semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan. Buah kelapa yang terdiri atas sabut, tempurung, daging buah dan air kelapa tidak ada yang terbuang dan dapat dibuat untuk menghasilkan produk industri, antara lain sabut kelapa dapat dibuat keset, sapu, dan matras. Tempurung dapat dimanfaatkan untuk membuat karbon aktif dan kerajinan tangan. Dari batang kelapa dapat dihasilkan bahan-bahan bangunan baik untuk kerangka maupun untuk dinding serta atap. Daun kelapa dapat diambil lidinya yang dapat dipakai sebagai sapu, serta barang-barang anyaman. Daging buah dapat dipakai sebagai bahan baku untuk menghasilkan kopra, minyak kelapa, *coconut cream*, santan dan parutan kering, sedangkan air kelapa dapat dipakai untuk membuat cuka dan *nata de coco*. Santan adalah cairan yang diperoleh dengan melakukan pemerasan terhadap daging buah kelapa parutan. Santan dipergunakan untuk mengolah berbagai masakan yang mengandung daging, ikan, ayam, dan untuk pembuatan

berbagai kue-kue, es krim, gula-gula. Selain itu, kelapa juga menghasilkan produk olahan yang populer belakangan ini yaitu *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Suhardiyono, 1993).

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah sentra perkebunan kelapa yang cukup potensial di Sulawesi Selatan. Daerah ini banyak memiliki kelompok usaha dalam bidang kopra untuk pembuatan minyak kelapa. Sejauh ini, kelompok tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan pembuatan minyak kelapa murni. Hal ini terkait dengan kebiasaan masyarakat yang membuat minyak goreng dengan pemanasan, belum mengetahui pembuatan minyak kelapa murni dengan cara fermentasi.

Metode yang digunakan untuk memperoleh kualitas minyak yang lebih bermutu, adalah metode fermentasi alami. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas minyak goreng yang dihasilkan secara fisik (warna, aroma, kekentalan) secara organoleptik (Soekarto, 1995) dan memberikan pengetahuan tentang teknik dan keterampilan pengolahan buah kelapa menjadi minyak goreng yang lebih bermutu. Minyak disamping sebagai minyak goreng juga dapat dipakai sebagai obat dengan demikian dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran.

Proses pengolahan minyak goreng sangat sederhana dengan hanya melakukan pemanasan dari santan kelapa sehingga menghasilkan minyak kelapa. Namun kualitas minyak yang dihasilkan kurang baik, yaitu cepat tengik sehingga daya simpannya relatif sangat rendah. Dengan melihat situasi dan kondisi yang demikian di desa ini, perlu dicari suatu teknologi yang inovatif untuk menghasilkan minyak goreng yang mempunyai kualitas lebih bermutu, baik dari segi gizi maupun dari fisik sehingga lebih menunjang kesehatan. Trisnawati dan Yasa (2007) memperkenalkan metode untuk memproduksi minyak kelapa (goreng) dengan implementasi konsep pemberdayaan masyarakat. Metodenya sederhana, skala rumah tangga, karena dengan meningkatkan teknologi yang memiliki manfaat lebih baik dan bisa mendapat keuntungan lebih besar. Caranya melalui peningkatan keterampilan skala rumah tangga, yang nantinya akan sangat mendukung munculnya industri rumah tangga.

Kelurahan Terang-Terang merupakan salah satu desa yang terdapat pada Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dan mempunyai luas wilayah 23,84 km² yang berada di 0-499,9 m dari permukaan laut serta sebagian besar adalah wilayah daratan, dengan jumlah dusun sebanyak 4 (empat). Penduduk Kelurahan Terang-Terang umumnya berprofesi sebagai pedagang dan petani.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka sangat potensial dilakukan pelatihan pembuatan minyak goreng kelapa murni secara fermentasi. Disamping itu kondisi wilayah ini sangat strategis pula dalam hal menciptakan dan memasarkan produk karena menjadi pusat keramaian utama. Mengingat biaya untuk membuat produk ini relatif murah dengan peralatan yang sangat sederhana, maka peluang masyarakat untuk mengolah buah kelapa menjadi minyak goreng murni sangat terbuka lebar.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan

Dalam tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pelaksana, yakni Koordinasi tim pelaksana untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta pembagian tugas masing-masing anggota tim, penentuan dan rekrutmen peserta kegiatan, seperti lembar presensi, pelatihan dan persiapan konsumsi, publikasi, izin penggunaan lokasi kegiatan, dan dokumentasi. *Focus Group Discussion* (FGD) tim pelaksana dan masyarakat dilakukan secara intensif untuk menunjang pemantapan kesiapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pembuatan minyak goreng yang dilaksanakan pada kelompok PKK Kelurahan Terang-Terang Kabupaten Bulukumba diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga sebanyak 20 orang. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu sejak tanggal 5-6 Juni 2022. Sesuai dengan waktu pelaksanaan pada hari pertama yaitu hari Kamis tanggal 5 Juni 2022 kegiatan dimulai pada pukul 15.00 WIT dan berakhir sampai dengan pukul 17.00 WIT, waktu tersebut untuk persiapan alat dan bahan. Dan pada tanggal 6 Juni 2022 kegiatan dimulai pada tanggal 6 Juni 2022 mulai jam 9.00 WITA dan berakhir 17.00 WITA.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi penyuluhan, peragaan, latihan pembuatan minyak goreng kelapa murni, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan potensi sumberdaya yang tersedia. Peragaan dimaksudkan agar peserta dapat menyaksikan sendiri secara langsung. Pelatihan dan praktek dimaksudkan agar para khalayak sasaran terampil untuk melaksanakan pembuatan minyak goreng kelapa murni. Selanjutnya diskusi/tanya jawab dimaksudkan agar masalah-masalah yang ditemukan baik selama penyuluhan maupun dalam kegiatan praktek atau latihan dapat dibahas secara bersama-sama.

Langkah-langkah pembuatan minyak goreng kelapa murni meliputi :

A. *Penyiapan alat dan bahan*

1. Penyiapan alat : baskom, pamarut kelapa, saringan, toples plastik bening, dan botol
2. Penyiapan bahan berupa : daging kelapa 20 buah.

B. *Cara Pembuatan :*

Buah kelapa dipisahkan sabutnya, dibelah dan dikeluarkan daging buahnya. Daging buah berkulit ari (paring) diparut dengan mesin parut kelapa. Parutan daging buah ditambah air dengan perbandingan 1:1 (b/v), lalu diperas menggunakan alat pengepres untuk mendapatkan santan. Santan dituang pada wadah plastik transparan yang dilengkapi kran pada bagian bawah. Santan kemudian didiamkan selama ± 1-2 jam sehingga akan terbentuk lapisan skim pada bagian bawah dan krim pada bagian atas. Krim dipisahkan dari skim dengan membuka kran pada bagian bawah wadah untuk mengeluarkan skim. Krim kemudian dimasukkan dalam wadah plastik transparan lalu didiamkan selama 12-14 jam sehingga akan terbentuk 2 lapisan, yaitu lapisan kaya minyak pada bagian atas dan lapisan bukan minyak pada bagian bawah. Lapisan kaya minyak selanjutnya dituang dalam wajan untuk dipanaskan. Pemanasan dilakukan sampai terbentuk blondo berwarna coklat muda. Minyak yang dihasilkan dipisahkan dari blondo, didinginkan kemudian disaring menggunakan kapas steril (Karouw *et al.*, 2014).



Gambar 1. Kegiatan bersama warga dalam proses pembuatan minyak goreng dan produk minyak yang dihasilkan

Tabel 1. Rangkaian pelaksanaan metode kegiatan pelatihan

Kegiatan	Metode	Pelaksana	Alat bantu
Pemaparan materi tentang pembuatan minyak goreng kelapa dengan metode fermentasi	Ceramah	Pelatih (Dosen)	Mikrofon, LCD, Laptop
Melakukan demonstrasi langkah-langkah pelaksanaan pembuatan minyak goreng kelapa murni	Demonstrasi	Pelatih (Dosen) dan Mahasiswa Pendamping	Alat dan Bahan Praktek

Praktek secara mandiri metode pembuatan minyak goreng kelapa murni	Praktek	Peserta (Ibu-Ibu Rumah tangga)	Seperangkat alat dan bahan yang digunakan membuat minyak goreng kelapa
--	---------	--------------------------------	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai upaya untuk mendapatkan bahan pangan yang berkualitas dan bermutu dengan harga murah serta aman bagi kesehatan, maka perlu diperhatikan dalam hal proses pengolahannya. Selain itu permasalahan minyak goreng saat ini adalah permasalahan nasional karena adanya kelangkaan minyak goreng. Minyak goreng selama ini yang banyak terdapat dipasaran adalah minyak goreng dari kelapa sawit, sedangkan minyak goreng dari kelapa kurang diminati karena mudah mengalami ketengikan. Selain itu, di masyarakat sering juga terdapat minyak goreng curah yang dari segi keamanan pangan tidak layak dikonsumsi, sehingga dapat mengganggu kesehatan. Metode fermentasi ini sangat sederhana, bahkan lebih sederhana daripada secara tradisional, sehingga sangat mudah diterapkan dalam skala rumah tangga. Perkebunan kelapa di Kabupaten Bulukumba sangat banyak, sehingga perlu kiranya adanya pemberdayaan ibu-ibu PKK mendapat penyuluhan dan pelatihan proses pembuatan minyak goreng kelapa murni yang berkualitas dan bermutu serta memenuhi standar dan keamanan pangan.

Minyak kelapa dapat diperoleh dari daging buah kelapa segar atau dari kopra. Pengolahan minyak kelapa masih banyak dilakukan secara tradisional oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Adanya perkembangan teknologi pembuatan minyak kelapa yang diolah secara tradisional bersaing dengan minyak kelapa yang diolah dengan teknologi yang tersebar di pasaran. Pembuatan minyak kelapa diperlukan metode yang dapat menghasilkan minyak yang berkualitas dengan daya simpan yang lama dan proses yang cepat serta hemat bahan bakar.

Kegiatan ini terkait dengan upaya pengembangan keterampilan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Terang-Terang Kabupaten Bulukumba. Kegiatan ini berdampak pada perluasan wawasan ibu-ibu rumah tangga dalam upaya diversifikasi kegiatan dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada. Selain itu dengan mengambil manfaat serta menyerap pengalaman dalam kegiatan ini dapat digunakan untuk menambah penghasilan keluarga. Upaya ini diharapkan dapat melakukan pembinaan dan pembentukan industri-industri rumah tangga baru yang berbasis teknologi tepat guna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil praktek yang sudah dilakukan terkait dengan pembuatan minyak goreng. Dapat disimpulkan bahwa warga masyarakat Kelurahan Terang-terang Kabupaten Bulukumba cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dan dapat menambah pengetahuan mereka dalam pembuatan minyak goreng yang sehat dan tahan lama tanpa ada bahan pengawet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada PNBPFakultas MIPA Universitas Negeri Makassar yang telah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. Nutritional Value of Coconut Kernel. *The Cocomunity*. 32(1) : 11- 12.
- Karouw, S., Suparmo, P. Hastuti. dan T. Utami. 2013. Sintesis ester metil rantai medium dari minyak kelapa dengan cara metanolisis kimiawi. *Agritech* 33(2): 182-188.
- Soekarto, S.T. 1995. *Penilaian Organoleptik. Untuk Industri Pangan dan Hasil Pertanian*. Jakarta: Penerbit Bhatara Karya Aksara,
- Suhardiyono, L, 1993, *Tanaman Kelapa Budidaya dan Pemanfaatannya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Trisnawati, W dan Yasa, M.R. 2007. Pemberdayaan Petani Lahan Kering Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng Melalui Pelatihan Membuat Minyak VCO. Denpasar: *Prosiding Seminar Nasional Percepatan Alih Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan BPT*